

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Faktor utama seseorang memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi adalah kedepannya untuk mendapatkan posisi jabatan karir yang lebih baik di dunia kerja. Seiring berkembangnya dunia pendidikan begitu banyak pilihan jurusan di perguruan tinggi yang tentunya sudah menjanjikan karir atau pekerjaan apa yang bisa diambil setelah lulus nanti. Pendidikan ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang paling banyak peminatnya serta peluang karir yang besar akan didapatkan bagi lulusannya. Tujuan seseorang dalam bekerja dan mempertahankan karirnya yaitu untuk melanjutkan hidup agar menjadi lebih baik di masa yang akan datang.<sup>2</sup>

Perencanaan karir menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam berkarir. Hal ini yang menjadi pertimbangan lebih bagi para mahasiswa terutama dari jurusan akuntansi dikarenakan karir dalam bidang akuntansi yang cukup luas dan beragam, salah satunya yaitu profesi akuntan publik. Merencanakan karir dari awal dapat memacu seseorang perencanaan pendidikan, keahlian dan juga ketrampilan yang dapat mendukung pencapaian

---

<sup>2</sup> Made dan Putu Wenny Saitri, Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik, (*Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, Vol.7 No.2, September 2017), hlm. 1

karir yang akan dituju.<sup>3</sup> Adanya perencanaan karir yang jelas bagi mahasiswa akuntansi dapat menunjang kesuksesan dalam bekerja nanti yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Karir merupakan keseluruhan pekerjaan yang dimiliki dan dilakukan oleh seseorang selama masa hidupnya dan pola dari pekerjaan yang sangat berhubungan dengan pengalaman serta aktivitas selama masa kerja seseorang. Tujuan karir yaitu untuk mendapatkan posisi dimasa mendatang yang ingin dicapai oleh seseorang dalam pekerjaannya.<sup>4</sup> Karir memiliki keterkaitan pada seseorang terhadap pekerjaan yang dilalui dalam kehidupannya, dan karir juga memerlukan pendidikan formal secara khusus.

Bagi lulusan akuntansi yang ingin memilih menjadi seorang akuntan publik, terlebih dahulu harus melanjutkan ke pendidikan profesi akuntan untuk memperoleh gelar akuntan, selanjutnya mereka bisa memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi mempunyai kebebasan dan peluang yang besar dalam pemilihan jenis karir yang diinginkan dan yang akan dijalankannya. Namun semua juga tidak menutup kemungkinan para ahli akuntan memiliki keahlian diluar bidangnya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Lukman Dan Juniafi, Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model, (*Jurnal Akuntansi, Vol.XX, No.02, Mei 2016*), hlm. 203

<sup>4</sup> Veithzal Rivai Zainal Dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2009), hlm.207

<sup>5</sup> Nadhila Nur Amalina etc, Faktor Analysis – Faktor that Influences The Interest Of Accounting Student To The Selection OF career Accountants Of Directors With Income As Moderating Variabel, (*journal of accounting 2013*), hlm 3

Lulusan sarjana akuntansi memiliki tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh dan dijalannya. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikannya di jurusan akuntansi dapat langsung bekerja. Kedua, dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2. Ketiga, dapat melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Namun setiap sarjana akuntansi bebas untuk dapat memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapan masing-masing. Selama ini lapangan kerja yang tersedia di dunia bisnis cukup banyak diisi oleh lulusan pendidikan tinggi karena para lulusan ini diyakini telah memiliki bekal pengetahuan yang memungkinkan mereka untuk berkarir di dunia bisnis yang menuntut profesionalisme yang tinggi pula.<sup>6</sup> Adanya berbagai macam pilihan karir yang dihadapi oleh mahasiswa lulusan akuntansi tersebut sehingga menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan pemilihan karir yang akan dijalani dan mempertimbangkannya.

Karir menjadi seorang akuntan publik merupakan suatu proses seseorang selama bekerja di dalam sebuah perusahaan akuntan pemerintahan dan merupakan sebagai dari perjalanan dan tujuan hidup seseorang, setiap orang berhak untuk sukses dalam pencapaian sebuah karir menjadi seorang akuntan publik yang memiliki beberapa faktor dalam pemilihannya yang dapat dilihat dari seberapa besar penghasilan yang diperolehnya dalam karir tersebut, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pasar

---

<sup>6</sup> Indah Ria Eldiana, Skripsi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)*, (yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2018)

kerja, serta lingkungan kerja seseorang tersebut dalam pencapaian karir itu bisa mencapai kepuasan tersendiri dalam pencapaiannya.<sup>7</sup> Era globalisasi ini perkembangan bisnis yang semakin ketat harus di dukung dengan adanya pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas, tanggung jawab, dan siap dalam persaingan di dunia bisnis.

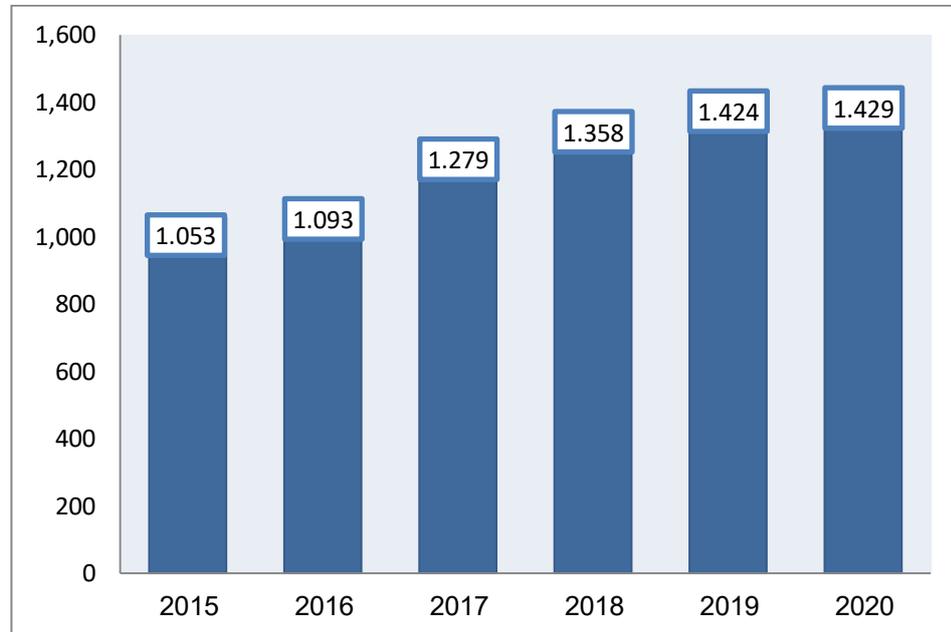
Profesi akuntan publik yaitu pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik dan pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha. Kegiatan utama profesi akuntan publik ini terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda.<sup>8</sup> Oleh karena itu sangat wajar apabila mahasiswa lulusan akuntansi banyak yang berminat untuk masuk pada profesi ini karena dipandang menjanjikan prospek kerja yang cerah dan profesi ini memberikan pengalaman belajar yang tidak ternilai.

Dari tahun ke tahun pertumbuhan profesi akuntan publik semakin meningkat, berdasarkan data dari IAI per oktober 2020, terjadi penambahan profesi akuntan publik yang ada di Indonesia. Adapun data-data penambahan akuntan publik di indonesia dari tahun ke tahun sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2012), hlm 315

<sup>8</sup> Novri Yanti, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Pekanbaru), (*Jom FEKON, Vol.01, No.2, Oktober 2014*), Hlm. 2

**Gambar 1.1****Grafik Pertumbuhan Akuntan Publik dari Tahun 2015-2020**

Sumber : IAI dan [www.asean.org](http://www.asean.org)<sup>9</sup>

Dari grafik diatas telah diketahui bahwasanya data penambahan akuntan publik dari tahun 2015 sampai pada tahun 2020 berdasarkan data yang diperoleh dari IAI semakin meningkat meskipun jumlah penambahannya sedikit seperti halnya pada tahun 2020 penambahannya yang hanya 5 orang saja. Maka perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi faktor kepemimpinan untuk seorang akuntan publik. Dengan tingginya kebutuhan profesi akuntan, maka harus sinergi dengan universitas. Karena selama ini perguruan tinggi seakan berjalan apa adanya tanpa melihat misi sebagai

<sup>9</sup> PPPK Kemenkeu, diakses dari <http://pppk.kemenkeu.go.id/in/page/informasi-profesi-akuntansi> pada 10 desember 2021 pukul 10.20 WIB

akuntan. Adapun IAI sebagai organisasi profesi akuntan publik di Indonesia yang telah diakui pemerintah.

Maka dari itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik diantaranya penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang penting untuk diketahui karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Dengan diketahui minat dan rencana karir yang jelas maka akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya.<sup>10</sup> Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme sangat diperlukan.

Penghargaan finansial adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas sumbangannya kepada perusahaan, termasuk didalamnya adalah gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang. Dan Penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan

---

<sup>10</sup> Nanang Agus Suyono, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNSIQ), (*Jurnal PPKM II*, 2014), hlm. 70

telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja.<sup>11</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arismutia (2017)<sup>12</sup>, Triono dan Bambang (2018)<sup>13</sup>, dan Febriyanti (2019)<sup>14</sup> menemukan hasil yang sama bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati (2011)<sup>15</sup> menemukan hasil bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Lingkungan kerja menurut Stolle (1976) mengungkapkan bahwa profesi akuntan non publik menurut pandangan mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya

---

<sup>11</sup> Audi Alhadar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Makassar*, 2013

<sup>12</sup> Salza Adzri Arismutia, Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Inaba Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*. Vol. 16, No. 2. Mei - Agustus 2017

<sup>13</sup> Hermawan Triono Dan Bambang Minarso, Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Akuntan Non Publik Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Dian Nuswantoro Dan Universitas Aki Di Semarang). *Aset*, September 2018. Vol. 20 No. 2

<sup>14</sup> Fenti Febriyanti. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, Vol 6 No. 1, Januari 2019

<sup>15</sup> Merdekawati, dian putri & ardian ika sulistyawati, , Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik, *jurnal ilmu ekonomi ASET*, 1(13),2011

tekanan merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan.<sup>16</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Triono dan Bambang (2018)<sup>17</sup>, Amrain, Imran, dan Ayu (2021)<sup>18</sup> menemukan hasil yang sama bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang memengaruhi mahasiswa untuk memilih berprofesi sebagai akuntan publik menurut Damayanti (2005). Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dibandingkan pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak.<sup>19</sup> Sekarang ini profesi dari akuntan publik sangat dibutuhkan karena semakin banyaknya permintaan jasa sebagai akuntan publik pada perusahaan-perusahaan yang digunakan untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Primashanti, dkk (2017)<sup>20</sup>, Talamaosandi

---

<sup>16</sup> Stolle, C. D, Students'View of The Public and Industrial Accountant, *Journal of Accountancy*, May, 1976 hal 106-109.

<sup>17</sup> Hermawan Triono Dan Bambang Minarso, Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Akuntan Non Publik Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Dian Nuswantoro Dan Universitas Aki Di Semarang). *Aset*, September 2018. Vol. 20 No. 2

<sup>18</sup> Noval Amraina, Imran Rosman Hambalib , Ayu Rakhma Wuryandinic. Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, Volume 2 No. 2, Agustus 2021

<sup>19</sup> Talamaosandi Ni Komang Putri Sari dan Made Gede Wirakusuma, Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik, (*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.1. April (2017)*)

<sup>20</sup> Primashanti, dkk, Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Referents, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha), (*E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*)

dan Made (2017)<sup>21</sup>, dan Witama (2014)<sup>22</sup> menemukan hasil yang sama bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012)<sup>23</sup> menemukan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa yang berminat bekerja sebagai akuntan publik sebagian besar terutama ingin mendapat pengalaman kerja yang banyak saja.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, ada yang berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh. Oleh sebab itu penelitian ini mengacu pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini terdapat perbedaan dari populasi dan sampel dari penelitian terdahulu. Pada penelitian ini menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik diantaranya penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pemilihan karir mahasiswa akuntansi, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Dengan diketahui

---

<sup>21</sup> Talamasasandi Ni Komang Putri Sari dan Made Gede Wirakusuma, Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik, (*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.1. April (2017): 1-26*)

<sup>22</sup> Witama aditya Fajar, Naskah Publikasi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta), (*Surakarta : UMS, 2014*)

<sup>23</sup> Chan Andi Setiawan, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012*)

pilihan dan rencana karir yang jelas maka akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya dan dengan adanya minat dan rencana karir yang jelas sangat berguna dalam menentukan karir dimasa mendatang.

Fenomena dalam penelitian ini bahwasanya penentuan karir bagi mahasiswa jurusan akuntansi merupakan salah satu tahap penting dalam proses pembentukan karir. Mahasiswa jurusan akuntansi bebas menentukan pilihan karir yang akan dijalaninya, salah satu karir yang akan yang di bahas dalam penelitian ini mengenai minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Saat ini banyak pemegang gelar sebagai akuntan namun yang bergelar sebagai akuntan publik hanya sedikit, oleh karena itu dalam penelitian ini ingin mengetahui mengenai faktor apa yang menyebabkan mahasiswa jurusan akuntansi tidak ingin meniti karirnya sebagai akuntan publik terutama diperguruan tinggi yang umumnya mahasiswa ingin mempunyai usaha sendiri dibandingkan bekerja di usaha orang lain. Adapun beberapa faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa jurusan akuntansi dalam menentukan karirnya yaitu penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui rencana karir mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa**

**sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2018 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan Universitas Islam Malang)”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa lulusan akuntansi dituntut menjadi lulusan yang siap pakai dalam dunia kerja.
2. Begitu banyak pilihan karir yang dihadapi mahasiswa lulusan akuntansi sehingga dapat menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam memilih profesi-profesi akuntan.
3. Banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan memilih karir.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ?

4. Apakah penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Menguji pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4. Menguji pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam pengembangan mata kuliah auditing untuk memahami minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

2. Manfaat praktis

- a. Peneliti, yakni untuk menambah pengetahuan khususnya untuk lebih memahami faktor yang mempengaruhi pemilihan karir

mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik, serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

- b. Civitas akademik, yakni mahasiswa akuntansi sebagai bahan pertimbangan bagi mereka dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan publik, serta bagi pihak institusi pendidikan akuntansi agar penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.
  - c. Lembaga terkait, yakni sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.
3. Manfaat bagi Peneliti selanjutnya

Yakni sebagai bahan referensi dalam melakukan atau mengembangkan penelitian serupa di masa yang akan datang.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dalam melaksanakan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, sehingga peneliti tidak dapat mengantisipasi terjadinya kesalahan dan ketidakmampuan responden dalam menjawab.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi angkatan 2018 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Dan Universitas Islam Malang.
3. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja, sehingga masih terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik tersebut.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk memahami kesalahpahaman dalam memahami konsep judul skripsi ini, penulis kemukakan penegasan istilah yang sesuai dengan maksud istilah penelitian yaitu :

1. Penghargaan finansial yaitu kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Harianti, Siska Sarli. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris MahasiswaSI Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang)*. Artikel. 2017

2. Lingkungan kerja yaitu suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan itentitas jam lembur, tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan.<sup>25</sup>
3. Pertimbangan pasar kerja yaitu keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan dalam mengaksesnya.<sup>26</sup>
4. Karir yaitu keseluruhan pekerjaan yang pernah dijalani atau dimiliki seseorang selama hidupnya. Karir merupakan rangkaian pekerjaan yang berhubungan dengan pengalaman, serta kegiatan-kegiatan selama individu tersebut bekerja. Merujuk definisi tersebut maka dapat dikatakan perencanaan karir adalah proses dalam penyeleksian dan pemilihan tujuan karir melalui tahapan-tahapan karir menuju tujuan karir yang akan dicapai.<sup>27</sup>
5. Akuntan publik yaitu para akuntan yang berprofesi sebagai auditor dan konsultan pada kantor akuntan publik atau jasa akuntansi.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Andersen, W. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan*. 2012.

<sup>26</sup> Lukman dan Juniati, Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model, (*Jurnal Akuntansi/Volume XX, No.02, Mei 2016*)

<sup>27</sup> Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm. 55

<sup>28</sup> Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), hlm. 3.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Agar dalam penelitian skripsi ini mendapatkan gambaran yang menyeluruh, maka sistematika pembahasannya dimuat per-bab yang terdiri dari enam bab yaitu :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada pendahuluan ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Dengan pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui konteks penelitian. Dalam pendahuluan ini berisi tentang hal-hal pokok yang dapat dijadikan pijakan dalam memahami hal selanjutnya.

### **BAB II : Landasan Teori**

Dalam bab landasan teori ini berisi uraian tentang kajian teori yang dapat digunakan sebagai bahan analisa dalam membahas objek penelitian. Kumpulan kajian teori yang digunakan akan dijadikan pisau analisa dalam membahas objek penelitian tentang pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang dipakai dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel

penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

#### **BAB IV : Hasil Penelitian**

Dalam bab hasil penelitian ini berisi hasil penelitian yang berisi deskripsi data dari masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitiannya setelah diolah dengan teknik deskriptif, dan pengujian hipotesis yang mana pemaparannya tidak jauh beda dengan penyajian pada penelitian untuk masing-masing variabelnya.

#### **BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam bab pembahasan penelitian ini lebih diorientasikan untuk menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan dari penelitian, mengintegrasikan dalam penelitian, dan juga menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan penelitian.

#### **BAB VI : Penutup**

Dalam penelitian ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis yang terkait dengan tujuan penelitian, dan juga saran yang dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti.

#### **BAGIAN AKHIR**

Dalam bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian dari skripsi, dan riwayat hidup.